

Reverend Insanity Chapter 1454 Bahasa Indonesia

Bab 1454: 1454

Harganya jatuh!

Saat harga Fang Yuan turun, Xie Bao Shu dan penjual lainnya juga harus menurunkan harga mereka setelah beberapa hari.

Namun, mereka tidak banyak menurunkan harga, mereka sinkron – dengan harga yang sama dengan Fang Yuan.

“Saya adalah pendatang baru di tahun bisnis Gu, identitas saya misterius dan tidak diketahui, dibandingkan dengan saya, Xie Bao Shu, Rong Xin, dan Wang Ming Yue adalah tokoh terkenal dengan pengalaman bertahun-tahun, mereka sangat dipercaya. Jadi, selama mereka menurunkan harga mereka agar cocok dengan saya, mereka yang ingin membeli tahun Gu akan mendekati mereka.”

Fang Yuan sangat tahu tentang rencana Xie Bao Shu dan yang lainnya.

Ini adalah keuntungan yang Xie Bao Shu dan yang lainnya miliki dibandingkan Fang Yuan, tahun-tahun mereka berada di bisnis ini sangat mempengaruhi pembeli, itu bukan lelucon.

“Namun... jadi bagaimana jika mereka melakukan ini?” Fang Yuan tersenyum ringan.

Pada hari Xie Bao Shu dan yang lainnya menurunkan harga, Fang Yuan menurunkan harganya lagi.

Dewa Gu di surga harta karun kuning fokus pada perang harga besar ini, saat Fang Yuan menurunkan harganya, berita menyebar dengan cepat, tak lama kemudian, banyak kekuatan dan Dewa Gu yang peduli tentang masalah ini mempelajarinya.

“Setelah mendengar bahwa Xie Bao Shu menurunkan harganya, saya ingin membeli darinya. Bagaimanapun, saya melakukannya setiap tahun.”

“Benar, kecuali aku lebih suka barang Rong Xin.”

“Tapi penjual keempat itu menurunkan harganya lagi, dia benar-benar kaya, dia ingin menantang tiga penjual utama.”

Pembeli sangat gembira dan santai, dalam perang harga ini, merekalah yang paling diuntungkan.

Tetap di pagar dan menonton pertunjukan ini, itu adalah hal yang sangat menyenangkan untuk dilihat.

Pada tingkat harga yang sama, Fang Yuan bukanlah tandingan mereka, tetapi saat dia menurunkan harganya, keuntungannya menjadi sangat besar.

Lagipula, barang-barang Fang Yuan berkualitas sangat tinggi dan murah, apakah Dewa-Dewa Gu itu akan begitu bodoh sehingga membeli barang-barang mahal sebagai gantinya?

Jadi keesokan harinya, bisnis Fang Yuan sedang booming, tiga penjual lainnya tidak ada bisnis.

Setelah mendengar ini, Benua Tengah Gu Immortal Rong Xin tertawa, tentu saja dengan dingin.

Dia berbicara dengan dua orang lainnya: “Sangat menarik, orang ini benar-benar ingin menantang kita dalam perang harga. ”

Wang Ming Yue tersenyum: “Selama ini, tidak ada yang bisa menyamai status kami. Kali ini, saya ingin melihat seberapa kuat orang ini. ”

Xie Bao Shu menambahkan: “Kalau begitu, mari kita turunkan harga kita juga. ”

Tidak ada yang bisa dikatakan, karena Fang Yuan menurunkan harganya, tiga penjual lainnya mengikuti, harga mereka sama dengan tahun Fang Yuan Gu.

Mereka sudah ragu-ragu sebelumnya. Sejak Fang Yuan memulai ‘perang’, ketiga Dewa Gu yakin dengan keuangan mereka, mereka mengikuti tanpa henti.

Selama penurunan harga kedua.

Ada keributan kecil di surga kuning harta karun.

Dewa Gu lainnya mulai bersemangat, karena mereka tahu bahwa ini hanya penurunan harga kedua, perang baru saja dimulai, akan ada yang ketiga dan keempat kali kemudian.

“Tapi itu akan tergantung pada penjual keempat yang misterius itu kapan dia menurunkan harganya lagi. ”

“Setiap penurunan harga adalah penurunan keuntungan bagi penjual itu sendiri. Sebelumnya, penjual keempat memulai perang, sementara tiga penjual utama tidak takut bergabung, mereka memiliki kepercayaan penuh pada diri mereka sendiri. ”

“Benar, pengurangan ketiga mungkin akan segera datang, tapi kami belum tahu kapan. ”

Para Dewa Gu berbicara satu sama lain.

Biasanya, sangat umum untuk menurunkan harga dalam situasi seperti itu, tetapi ada interval di antara setiap penurunan.

Karena penjual perlu mengamati pasar dan memikirkan keputusan yang harus diambil.

Mengurangi harga adalah pedang bermata dua, itu bisa melemahkan pesaing, tapi itu akan merugikan keuntungannya sendiri.

Jika penjual melihat prospek yang bagus di pasar, mereka mungkin tidak akan menurunkan harga lagi. Mereka perlu mempertahankan keuntungan mereka sendiri, jika mereka menurunkan harga lebih lanjut, bahkan jika mereka meningkatkan kuantitas yang dijual, mereka tidak akan mendapatkan banyak keuntungan, bagaimanapun juga, pesaing akan menurunkan harga juga.

Jika penjual menolak untuk menyerah dan terus-menerus menurunkan harga, bersaing tanpa batasan,

mereka akan runtuh bersama.

Pada dasarnya tidak ada Dewa Gu yang akan melakukan ini dan merusak pasar untuk semua orang.

Para penjual tidak bodoh, mereka ingin mendapatkan keuntungan, jika mereka hanya peduli dengan persaingan dan mengabaikan keuntungan, mengapa mereka menjual sesuatu?

Penjual memang pintar, tapi pembeli juga cerdas.

Setelah tiga penjual menurunkan harga mereka ke level Fang Yuan, mereka berhenti membeli, penjualan tahun Gu menjadi sangat 'menyedihkan'. Karena orang yang paling penting dalam perang harga ini adalah Fang Yuan.

Dan saat Fang Yuan menurunkan harganya, mereka akan membeli sedikit.

Mengapa?

Pertama, dari segi harga, menjual Fang Yuan dengan harga lebih murah akan lebih menguntungkan mereka. Tentu saja, mereka mendorongnya untuk terus bersaing dengan ketiga penjual tersebut dan menurunkan harga. Akhirnya, Fang Yuan tidak akan mampu menanggungnya, karena orang yang menurunkan harga akan mengalami kerugian. Tapi setelah harga mencapai batas bawah, pembeli akan mendapat keuntungan paling banyak.

Jika keempat penjual itu berakhir dengan harga yang sama, mereka tidak akan membeli tahun Gu dari Fang Yuan.

Perang harga memanfaatkan taktik psikologis semacam itu dengan baik.

Setelah penurunan harga yang kedua, keempat penjual kembali mencapai harga yang sama. Tindakan Fang Yuan di luar harapan, dia memperhatikan dengan cermat surga kuning harta, saat ketiga penjual menurunkan harga mereka, dia bereaksi dan menurunkan harganya sendiri lagi.

"Hmm ?!" Banyak orang heran, reaksi Fang Yuan terlalu cepat.

Dan dari kecepatannya, banyak orang bisa merasakan sikap tegas dan tekadnya.

"Dia sangat siap untuk ini. Rong Xin menghela nafas, dia merasakan sedikit tekanan karena dia memiliki stok paling sedikit di antara para penjual.

Menjelang tahap selanjutnya dari perang harga ini, ketika harga komoditas rendah, penjualan akan meledak. Saat itu, jika dia memiliki stok rendah, itu akan sangat canggung.

Ada pembeli tapi tidak ada barang?

Tidak hanya dia akan keluar dari permainan, pembeli akan menganggapnya tidak dapat diandalkan, reputasinya yang terkumpul selama bertahun-tahun akan hancur.

Rong Xin tidak ingin itu terjadi.

Dia meminta orang lain untuk menyempurnakan tahun Gu dengan kecepatan penuh untuk mengisi kembali stoknya sambil berpikir apakah dia harus menurunkan harga lagi.

Lebih spesifiknya, jika ia harus menurunkan harga hingga para pesaingnya tidak bisa dan tidak berani mencoba mengikutinya, karena akan mengakibatkan kerugian besar.

Tapi dia tidak akan menurunkan harga terlalu banyak, pembeli harus terus berpikir bahwa mereka bisa terus menonton tanpa melakukan apapun.

Dalam hal ini, selama dia punya cukup waktu, Rong Xin bisa mengisi kembali sahamnya dan menang di saat-saat terakhir perang harga.

“Namun, dalam kasus ini, jika saya menurunkan harga secara drastis, kedua pihak yang lain akan tahu bahwa saya tidak memiliki banyak stok sekarang. Rong Xin sangat ragu-ragu.

Karena dia bisa memikirkan ini untuk meringankan krisis, dua pihak lainnya juga merupakan penjual berpengalaman, mereka secara alami dapat menyimpulkan situasinya saat ini.

Pemotongan tidak sulit dilakukan.

Orang yang berpengalaman peka terhadap perubahan semacam itu.

Dengan begitu, jika Rong Xin melakukan ini, dia akan mengekspos kelemahannya, dia kemungkinan akan dikeluarkan dari permainan lebih awal.

Jadi, dia tidak hanya ragu-ragu, dia juga sakit kepala.

Sakit kepala besar.

Karena dia perlu memikirkan mental pembeli dan penjual sekaligus memperhatikan pesaingnya.

Tepat ketika dia ragu-ragu dan bimbang, Xie Bao Shu dan Wang Ming Yue menurunkan harga mereka lagi.

Harganya turun seperti sebelumnya, dipertahankan pada level yang sama dengan Fang Yuan.

Mereka memiliki stok yang cukup, terutama Wang Ming Yue, mereka tidak cemas. Karena Fang Yuan ingin bersaing dan menurunkan harga, mereka akan mengikuti. Bagaimanapun, mereka akan mendapatkan pangsa pasar jika harga sama, mereka memiliki keuntungan besar.

Ini adalah penurunan harga yang ketiga.

Setelah mendengar berita, Fang Yuan tertawa terbahak-bahak saat cahaya dingin bersinar di matanya: “Kalau begitu, saya akan mempercepatnya.”

Kali ini, dia menurunkan harga lagi. Dan penurunan ini drastis, jauh melampaui putaran sebelumnya.

Kali ini, ada keributan besar di surga kuning harta karun!

Pembeli sangat antusias, ini adalah hasil yang mereka inginkan, mereka telah menunggu begitu lama untuk momen kemenangan ini.

“Jatuh sebanyak ini ?!” Xie Bao Shu memiliki ekspresi serius, dia bisa merasakan sikap kuat Fang

Yuan. Jika beberapa ronde sebelumnya adalah pukulan ringan, ini adalah tendangan yang berat.

Tapi Xie Bao Shu harus bereaksi.

Jika tidak, dia akan dikeluarkan dari perang ini.

Pembeli sama sekali tidak memiliki kesetiaan, perang harga sangat kejam.

Xie Bao Shu adalah orang pertama yang menurunkan harga, diikuti oleh Wang Ming Yue karena mereka mencapai harga yang sama lagi.

Rong Xin sakit kepala sekali!

Dia ingin menurunkan harganya secara drastis sebelumnya, tetapi di saat ragu-ragu, lawannya bertindak sebelum dia melakukan apapun.

Dengan cara ini, tidak hanya rencananya yang sebelumnya akan hancur, jika dia ingin melanjutkannya, dia perlu menurunkan harganya lebih jauh.

Tapi itu akan menjadi harga yang berbahaya, karena jika menjadi lebih rendah dari harga jual tahun biasanya Gu tahun-tahun sebelumnya, pembeli akan mulai membeli dengan antusias.

“Atau mungkin penjual misterius itu memiliki sedikit stok? Dia punya rencana yang sama denganku?”
Rong Xin memiliki harapan terakhirnya.

Dia adalah orang terakhir yang menurunkan harga, mengikuti tiga lainnya.

“Mereka semua menurunkan harga. Ha ha ha . Pembeli sangat senang, tapi bagian paling bahagia belum datang.

Ketika Rong Xin menurunkan harganya, Fang Yuan terus menurunkan harga Gu tahun-nya lagi.

Dan kali ini, itu lebih besar dari sebelumnya.

Surga kuning harta karun dalam keributan!

Ketiga penjual itu kaget!

“Orang ini... ini akan menjadi orang yang sulit...” Xie Bao Shu memasang ekspresi muram, dia awalnya santai dan dingin, dia bertingkah santai dan tanpa emosi, tapi sekarang dia tidak bisa menahan diri lagi.

Fang Yuan menurunkan harga dan mengecilkan keuntungan tahun bisnis Gu, untuk tiga penjual, jika mereka mengikuti, mereka akan menderita kerugian besar!

“Dia akan habis-habisan. Wang Ming Yue terikat lidah, dia memiliki perasaan dingin.

Dia sudah lama tidak merasakan ini.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Harganya jatuh!

Saat harga Fang Yuan turun, Xie Bao Shu dan penjual lainnya juga harus menurunkan harga mereka setelah beberapa hari.

Namun, mereka tidak banyak menurunkan harga, mereka sinkron – dengan harga yang sama dengan Fang Yuan.

“Saya adalah pendatang baru di tahun bisnis Gu, identitas saya misterius dan tidak diketahui, dibandingkan dengan saya, Xie Bao Shu, Rong Xin, dan Wang Ming Yue adalah tokoh terkenal dengan pengalaman bertahun-tahun, mereka sangat dipercaya. Jadi, selama mereka menurunkan harga mereka agar cocok dengan saya, mereka yang ingin membeli tahun Gu akan mendekati mereka.”

Fang Yuan sangat tahu tentang rencana Xie Bao Shu dan yang lainnya.

Ini adalah keuntungan yang Xie Bao Shu dan yang lainnya miliki dibandingkan Fang Yuan, tahun-tahun mereka berada di bisnis ini sangat mempengaruhi pembeli, itu bukan lelucon.

“Namun... jadi bagaimana jika mereka melakukan ini?” Fang Yuan tersenyum ringan.

Pada hari Xie Bao Shu dan yang lainnya menurunkan harga, Fang Yuan menurunkan harganya lagi.

Dewa Gu di surga harta karun kuning fokus pada perang harga besar ini, saat Fang Yuan menurunkan harganya, berita menyebar dengan cepat, tak lama kemudian, banyak kekuatan dan Dewa Gu yang peduli tentang masalah ini mempelajarinya.

“Setelah mendengar bahwa Xie Bao Shu menurunkan harganya, saya ingin membeli darinya. Bagaimanapun, saya melakukannya setiap tahun.”

“Benar, kecuali aku lebih suka barang Rong Xin.”

“Tapi penjual keempat itu menurunkan harganya lagi, dia benar-benar kaya, dia ingin menantang tiga penjual utama.”

Pembeli sangat gembira dan santai, dalam perang harga ini, merekalah yang paling diuntungkan.

Tetap di pagar dan menonton pertunjukan ini, itu adalah hal yang sangat menyenangkan untuk dilihat.

Pada tingkat harga yang sama, Fang Yuan bukanlah tandingan mereka, tetapi saat dia menurunkan harganya, keuntungannya menjadi sangat besar.

Lagipula, barang-barang Fang Yuan berkualitas sangat tinggi dan murah, apakah Dewa-Dewa Gu itu akan begitu bodoh sehingga membeli barang-barang mahal sebagai gantinya?

Jadi keesokan harinya, bisnis Fang Yuan sedang booming, tiga penjual lainnya tidak ada bisnis.

Setelah mendengar ini, Benua Tengah Gu Immortal Rong Xin tertawa, tentu saja dengan dingin.

Dia berbicara dengan dua orang lainnya: “Sangat menarik, orang ini benar-benar ingin menantang kita dalam perang harga.”

Wang Ming Yue tersenyum: “Selama ini, tidak ada yang bisa menyamai status kami. Kali ini, saya ingin melihat seberapa kuat orang ini.”

Xie Bao Shu menambahkan: “Kalau begitu, mari kita turunkan harga kita juga.”

Tidak ada yang bisa dikatakan, karena Fang Yuan menurunkan harganya, tiga penjual lainnya mengikuti, harga mereka sama dengan tahun Fang Yuan Gu.

Mereka sudah ragu-ragu sebelumnya. Sejak Fang Yuan memulai ‘perang’, ketiga Dewa Gu yakin dengan keuangan mereka, mereka mengikuti tanpa henti.

Selama penurunan harga kedua.

Ada keributan kecil di surga kuning harta karun.

Dewa Gu lainnya mulai bersemangat, karena mereka tahu bahwa ini hanya penurunan harga kedua, perang baru saja dimulai, akan ada yang ketiga dan keempat kali kemudian.

“Tapi itu akan tergantung pada penjual keempat yang misterius itu kapan dia menurunkan harganya lagi.”

“Setiap penurunan harga adalah penurunan keuntungan bagi penjual itu sendiri. Sebelumnya, penjual keempat memulai perang, sementara tiga penjual utama tidak takut bergabung, mereka memiliki kepercayaan penuh pada diri mereka sendiri.”

“Benar, pengurangan ketiga mungkin akan segera datang, tapi kami belum tahu kapan.”

Para Dewa Gu berbicara satu sama lain.

Biasanya, sangat umum untuk menurunkan harga dalam situasi seperti itu, tetapi ada interval di antara setiap penurunan.

Karena penjual perlu mengamati pasar dan memikirkan keputusan yang harus diambil.

Mengurangi harga adalah pedang bermata dua, itu bisa melemahkan pesaing, tapi itu akan merugikan keuntungannya sendiri.

Jika penjual melihat prospek yang bagus di pasar, mereka mungkin tidak akan menurunkan harga lagi. Mereka perlu mempertahankan keuntungan mereka sendiri, jika mereka menurunkan harga lebih lanjut, bahkan jika mereka meningkatkan kuantitas yang dijual, mereka tidak akan mendapatkan banyak keuntungan, bagaimanapun juga, pesaing akan menurunkan harga juga.

Jika penjual menolak untuk menyerah dan terus-menerus menurunkan harga, bersaing tanpa batasan, mereka akan runtuh bersama.

Pada dasarnya tidak ada Dewa Gu yang akan melakukan ini dan merusak pasar untuk semua orang.

Para penjual tidak bodoh, mereka ingin mendapatkan keuntungan, jika mereka hanya peduli dengan persaingan dan mengabaikan keuntungan, mengapa mereka menjual sesuatu?

Penjual memang pintar, tapi pembeli juga cerdas.

Setelah tiga penjual menurunkan harga mereka ke level Fang Yuan, mereka berhenti membeli, penjualan tahun Gu menjadi sangat 'menyedihkan'. Karena orang yang paling penting dalam perang harga ini adalah Fang Yuan.

Dan saat Fang Yuan menurunkan harganya, mereka akan membeli sedikit.

Mengapa?

Pertama, dari segi harga, menjual Fang Yuan dengan harga lebih murah akan lebih menguntungkan mereka. Tentu saja, mereka mendorongnya untuk terus bersaing dengan ketiga penjual tersebut dan menurunkan harga. Akhirnya, Fang Yuan tidak akan mampu menanggungnya, karena orang yang menurunkan harga akan mengalami kerugian. Tapi setelah harga mencapai batas bawah, pembeli akan mendapat keuntungan paling banyak.

Jika keempat penjual itu berakhir dengan harga yang sama, mereka tidak akan membeli tahun Gu dari Fang Yuan.

Perang harga memanfaatkan taktik psikologis semacam itu dengan baik.

Setelah penurunan harga yang kedua, keempat penjual kembali mencapai harga yang sama. Tindakan Fang Yuan di luar harapan, dia memperhatikan dengan cermat surga kuning harta, saat ketiga penjual menurunkan harga mereka, dia bereaksi dan menurunkan harganya sendiri lagi.

"Hmm ?" Banyak orang heran, reaksi Fang Yuan terlalu cepat.

Dan dari kecepatannya, banyak orang bisa merasakan sikap tegas dan tekadnya.

"Dia sangat siap untuk ini. Rong Xin menghela nafas, dia merasakan sedikit tekanan karena dia memiliki stok paling sedikit di antara para penjual.

Menjelang tahap selanjutnya dari perang harga ini, ketika harga komoditas rendah, penjualan akan meledak. Saat itu, jika dia memiliki stok rendah, itu akan sangat canggung.

Ada pembeli tapi tidak ada barang?

Tidak hanya dia akan keluar dari permainan, pembeli akan menganggapnya tidak dapat diandalkan, reputasinya yang terkumpul selama bertahun-tahun akan hancur.

Rong Xin tidak ingin itu terjadi.

Dia meminta orang lain untuk menyempurnakan tahun Gu dengan kecepatan penuh untuk mengisi kembali stoknya sambil berpikir apakah dia harus menurunkan harga lagi.

Lebih spesifiknya, jika ia harus menurunkan harga hingga para pesaingnya tidak bisa dan tidak berani mencoba mengikutinya, karena akan mengakibatkan kerugian besar.

Tapi dia tidak akan menurunkan harga terlalu banyak, pembeli harus terus berpikir bahwa mereka bisa terus menonton tanpa melakukan apapun.

Dalam hal ini, selama dia punya cukup waktu, Rong Xin bisa mengisi kembali sahamnya dan menang di saat-saat terakhir perang harga.

“Namun, dalam kasus ini, jika saya menurunkan harga secara drastis, kedua pihak yang lain akan tahu bahwa saya tidak memiliki banyak stok sekarang. Rong Xin sangat ragu-ragu.

Karena dia bisa memikirkan ini untuk meringankan krisis, dua pihak lainnya juga merupakan penjual berpengalaman, mereka secara alami dapat menyimpulkan situasinya saat ini.

Pemotongan tidak sulit dilakukan.

Orang yang berpengalaman peka terhadap perubahan semacam itu.

Dengan begitu, jika Rong Xin melakukan ini, dia akan mengekspos kelemahannya, dia kemungkinan akan dikeluarkan dari permainan lebih awal.

Jadi, dia tidak hanya ragu-ragu, dia juga sakit kepala.

Sakit kepala besar.

Karena dia perlu memikirkan mental pembeli dan penjual sekaligus memperhatikan pesaingnya.

Tepat ketika dia ragu-ragu dan bimbang, Xie Bao Shu dan Wang Ming Yue menurunkan harga mereka lagi.

Harganya turun seperti sebelumnya, dipertahankan pada level yang sama dengan Fang Yuan.

Mereka memiliki stok yang cukup, terutama Wang Ming Yue, mereka tidak cemas. Karena Fang Yuan ingin bersaing dan menurunkan harga, mereka akan mengikuti. Bagaimanapun, mereka akan mendapatkan pangsa pasar jika harga sama, mereka memiliki keuntungan besar.

Ini adalah penurunan harga yang ketiga.

Setelah mendengar berita, Fang Yuan tertawa terbahak-bahak saat cahaya dingin bersinar di matanya: “Kalau begitu, saya akan mempercepatnya.”

Kali ini, dia menurunkan harga lagi. Dan penurunan ini drastis, jauh melampaui putaran sebelumnya.

Kali ini, ada keributan besar di surga kuning harta karun!

Pembeli sangat antusias, ini adalah hasil yang mereka inginkan, mereka telah menunggu begitu lama untuk momen kemenangan ini.

“Jatuh sebanyak ini?” Xie Bao Shu memiliki ekspresi serius, dia bisa merasakan sikap kuat Fang Yuan. Jika beberapa ronde sebelumnya adalah pukulan ringan, ini adalah tendangan yang berat.

Tapi Xie Bao Shu harus bereaksi.

Jika tidak, dia akan dikeluarkan dari perang ini.

Pembeli sama sekali tidak memiliki kesetiaan, perang harga sangat kejam.

Xie Bao Shu adalah orang pertama yang menurunkan harga, diikuti oleh Wang Ming Yue karena mereka mencapai harga yang sama lagi.

Rong Xin sakit kepala sekali!

Dia ingin menurunkan harganya secara drastis sebelumnya, tetapi di saat ragu-ragu, lawannya bertindak sebelum dia melakukan apapun.

Dengan cara ini, tidak hanya rencananya yang sebelumnya akan hancur, jika dia ingin melanjutkannya, dia perlu menurunkan harganya lebih jauh.

Tapi itu akan menjadi harga yang berbahaya, karena jika menjadi lebih rendah dari harga jual tahun biasanya Gu tahun-tahun sebelumnya, pembeli akan mulai membeli dengan antusias.

“Atau mungkin penjual misterius itu memiliki sedikit stok? Dia punya rencana yang sama denganku?” Rong Xin memiliki harapan terakhirnya.

Dia adalah orang terakhir yang menurunkan harga, mengikuti tiga lainnya.

“Mereka semua menurunkan harga. Ha ha ha. Pembeli sangat senang, tapi bagian paling bahagia belum datang.

Ketika Rong Xin menurunkan harganya, Fang Yuan terus menurunkan harga Gu tahun-nya lagi.

Dan kali ini, itu lebih besar dari sebelumnya.

Surga kuning harta karun dalam keributan!

Ketiga penjual itu kaget!

“Orang ini... ini akan menjadi orang yang sulit...” Xie Bao Shu memasang ekspresi muram, dia awalnya santai dan dingin, dia bertingkah santai dan tanpa emosi, tapi sekarang dia tidak bisa menahan diri lagi.

Fang Yuan menurunkan harga dan mengecilkan keuntungan tahun bisnis Gu, untuk tiga penjual, jika mereka mengikuti, mereka akan menderita kerugian besar!

“Dia akan habis-habisan. Wang Ming Yue terikat lidah, dia memiliki perasaan dingin.

Dia sudah lama tidak merasakan ini.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.